

# **UJI EFEK ANTIHIPERKOLESTEROLEMIA DARI AIR PERASAN UMBI LAPIS BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum* L.) 5% PADA TIKUS PUTIH JANTAN**

Daniel, 2011

Pembimbing : (I) Aguslina Kirtisanthi, (II) Tri Windono

## **ABSTRAK**

Di dunia pengobatan tradisional, bawang merah sudah dikenal bahkan sering dipakai oleh masyarakat. Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) dipercaya memiliki beberapa manfaat, salah satunya adalah menurunkan kolesterol. Pada penelitian ini dilakukan uji efek anti hiperkolesterolemia dari air perasan umbi lapis bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) pada tikus putih jantan. Hewan coba yang digunakan sebanyak 18 ekor tikus yang dibagi menjadi 3 kelompok, yakni kelompok hiperkolesterolemia I, hiperkolesterolemia II, dan tikus normal; masing-masing kelompok sebanyak 6 ekor tikus. Penelitian ini diawali dengan pengujian kadar kolesterol total awal (data I). Kelompok hiperkolesterolemia I dan II, diinduksi kuning telur bebek 80% dan propiltiourasil 0,125%, sedangkan kelompok tikus normal hanya diberi air suling. Volume pemberian adalah 2 ml/250 g BB secara oral 2 x sehari selama 1 minggu, kemudian diukur kadar kolesterol total pada semua kelompok hewan coba (data II). Setelah itu, kelompok hiperkolesterolemia I diberi air suling. Sedangkan kelompok hiperkolesterolemia II dan kelompok tikus normal diberi air perasan bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) 5% secara oral 3 x sehari selama 1 minggu, selanjutnya diukur kadar kolesterol total ketiga kelompok (data III). Hasil penelitian menunjukkan bahwa air perasan umbi lapis bawang merah dapat menurunkan kadar kolesterol total.

**Kata Kunci** : Air perasan umbi lapis bawang merah (*Allium ascalonicum* L.), kolesterol total.